BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹ Pendekatan ini dipilih karena melihat karakteristik objek yang diteliti, objek yang diteliti adalah seorang narapidana, perlu adanya wawancara dan observasi yang mendalam kepada mereka untuk memperoleh data yang valid. Hal ini karena penelitian dilakukan untuk meneliti sebuah program pembinaan berupa pembelajaran al-Qur'an dalam upaya pembentukan akhlak yang diberikan kepada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri,

Jika dilihat dari jenisnya, penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian studi kasus. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 60

kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.²

Studi kasus menurut Robert K. Yin tidak cukup jika pertanyaan Studi Kasus hanya menanyakan “apa”, (*what*), tetapi juga “bagaimana” (*how*) dan “mengapa” (*why*). Pertanyaan “apa” dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan deskriptif (*descriptive knowledge*), “bagaimana” (*how*) untuk memperoleh pengetahuan eksplanatif (*explanative knowledge*), dan “mengapa” (*why*) untuk memperoleh pengetahuan eksploratif (*explorative knowledge*). Yin menekankan penggunaan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”, karena kedua pertanyaan tersebut dipandang sangat tepat untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang gejala yang dikaji. Selain itu, bentuk pertanyaan akan menentukan strategi yang digunakan untuk memperoleh data.³

Dalam penelitian yang dilakukan ini, studi kasus yang dimaksud adalah program pembelajaran al-Qur’an yang terdapat di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peranan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai peneliti partisipatif. Dalam hal ini, peneliti melakukan dua fungsi meneliti dan ikut serta dalam kegiatan yang diteliti.⁴ Peneliti ikut dalam kegiatan pembelajaran al-Qur’an di

² Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya* (Malang: Pasca Sarjana Uin Maulana Malik Ibrahim, 2017), 3

³ Ibid., 4

⁴ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 112

Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri sebagai ustazah yang ikut mengajar al-Qur'an sambil melakukan wawancara dan observasi.

Di samping itu, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi.⁵ Penelitian seperti ini dilakukan untuk menghindari kalau data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka sumber data tidak mau memberikan informasi yang diinginkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Kediri yang terletak di Jalan Jaksa Agung Suprpto 21, Mojoroto, Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena tempat ini sangat menarik untuk diteliti, di dalamnya terdapat banyak orang yang bermasalah dalam masalah akhlak, terbukti dengan adanya berbagai pelanggaran hukum yang mereka lakukan. Hal ini sangat sesuai dengan topik yang sedang diteliti. Selain itu, Lembaga Pemasyarakatan merupakan sebuah tempat yang yang dipandang buruk bagi orang-orang yang berada di luar. Banyak yang menghina dan langsung mengklaim tempat tersebut merupakan tempat yang buruk. Selain itu, Lembaga Pemasyarakatan

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016),66

diharapkan mampu mengubah orang yang berada di dalamnya untuk berubah menjadi lebih baik.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling vital dalam penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari-orang dan perilaku yang dapat diamati. Secara rinci sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yakni:

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁶ Sumber data ini diperoleh dari pihak yang terlibat dengan proses pembelajaran al-Qur'an di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Kota Kediri.

Sumber data primer ini dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu: narapidana wanita, pengajar al-Qur'an, serta kepala bagian pembinaan di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Kota Kediri, data tersebut dapat diperoleh melalui wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder disebut juga data tersedia, atau data tertulis. Data sekunder berasal dari sumber buku, majalah

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308

ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip, dan lain-lain. Data ini berguna untuk melengkapi data primer. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini diantaranya data tentang profil sekolah, visi, dan misi sekolah.⁷

Data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah semua yang terkait dengan Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Kota Kediri meliputi program pembinaan yang ada di situ serta data lain yang berkaitan dengan penelitian, dapat juga diperoleh dari hasil foto-foto ketika kegiatan pembelajaran al-Qur'an berlangsung.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸ Teknik pengumpulan data merupakan sebuah penentu dalam mendapatkan data yang dibutuhkan pada sebuah penelitian, karena telah kita ketahui bahwa tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82

⁸ M. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Galin Indonesia, 1998), 211

1. Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi, interview adalah “metode pengumpulan data dengan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya”.⁹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada narapidana wanita, pengajar al-Qur’an, serta kepada kepala bagian pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri. Dengan adanya kegiatan wawancara ini, peneliti dapat mengetahui proses perubahan akhlak yang dialami narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri.

2. Pengamatan (Observasi)

Menurut Emzir, observasi dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Observasi dibedakan berdasarkan peran peneliti, menjadi observasi partisipan dan observasi non-partisipan.¹⁰

Observasi partisipan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Sedangkan, observasi non-partisipan observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.¹¹

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: BPFE UGM, 1978), 192

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 317

¹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisa Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 37-38

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan observasi partisipan. Dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yakni pada hari Rabu, Kamis, dan Sabtu yang dimulai dari pukul 08.00 – 09.30

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.¹²

Analisis data pada penelitian kali ini menggunakan konsep dari Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang penting dan

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89

¹³ *Ibid.*, 92

menghilangkan data-data yang dianggap tidak penting. Sehingga dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan dari data yang telah didapatkan di lapangan. Semua data yang diperoleh di lapangan di rangkum sesuai pertanyaan penelitian.

2. *Data Display* (penyajian data). Langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.¹⁴ Dalam penelitian ini, Peneliti hanya memakai penyajian data berbentuk uraian singkat, sedangkan bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya tidak peneliti pakai. Kemudian peneliti berusaha menjelaskan hasil temuan penelitian dalam bentuk uraian singkat, agar mudah di pahami oleh pembaca dan hasilnya sesuai dengan pertanyaan penelitian.
3. *Conclusion Drawing/ Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya remang-remang objeknya sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.¹⁵ Objek penelitian disini adalah narapidana wanita yang berada di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Kota Kediri, sehingga setelah dilakukan penelitian, permasalahan tersebut menjadi jelas dan mendapatkan solusinya.

¹⁴ Ibid., 95

¹⁵ Ibid., 99

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian perlu dikemukakan pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan, maka dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data dalam membuktikan hasil pengumpulan data sesuai dengan kenyataan di lapangan atau tidak. Dalam uji kredibilitas data dalam membuktikan mengenai implementasi pembelajaran al-Qur'an dalam rangka pembentukan akhlak narapidana wanita di Lembaga Pemasarakatan Klas IIA Kota Kediri, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Triangulasi

Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pada dasarnya ada empat triangulasi, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁶

Metode triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber, yakni dengan cara membandingkan data yang berasal dari hasil wawancara dan observasi. Oleh karena itu, untuk memperkuat data yang berasal dari wawancara, terutama dari narapidana, maka data ini akan dicek ulang menggunakan data yang lain agar data tersebut memiliki validitas yang tinggi.

¹⁶ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁷ Dalam hal ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara lebih sering datang ke Lembaga Pemasyarakatan yang pada mulanya hanya data sebanyak satu kali dalam satu minggu menjadi tiga kali dalam satu minggu

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sebuah penelitian tentu dilakukan secara bertahap, sampai pada akhirnya penelitian selesai dilakukan dan disusun, begitu juga penelitian ini. Tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tahap I : kegiatan penelitian dimulai dengan mengidentifikasi isu-isu dan dan masalah-masalah penting yang terdapat di Lembaga Pemasyarakatan serta yang paling banyak arti dan kegunaannya bila isu atau masalah tersebut diteliti.

Tahap II : Membuat perencanaan dengan mereview analisis awal yang memperhatikan pertanyaan apakah yang harus dilakukan, tentang apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana kegiatan penelitian. Dalam perencanaan ini menggambarkan tentang tema penelitian dan alasan memilihnya, garis besar tindakan yang dilakukan, garis besar tindakan secara lebih rinci, rencana pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian tindakan, cara memonitori perubahan-perubahan

¹⁷ Ibid., 124

yang terjadi selama proses tindakan, serta data-data yang akan dikumpulkan.

Tahap III : Melakukan tindakan observasi dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan melakukan pencatatan-pencatatan pada setiap kejadian dalam Lembaga Masyarakat tersebut. Setelah itu menceritakan apa yang terjadi selama penelitian dan bagaimana hasil dari penelitian.

Tahap IV : Melakukan evaluasi dan penulisan laporan dari hasil penelitian.